

**ANALISIS PENYEBAB PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC DENGAN MENGGUNAKAN METODE DU
POINT (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Prita Karina Rachmaniar¹, Norita²

¹Manajemen (Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika), Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas
Telkom

¹myname@example.com



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk pertama kali didirikan pada tahun 1906 dengan nama Vereeniging Himpunan Soedara oleh para saudagar batik dan kulit di Bandung dan sekitarnya, dengan tujuan utama untuk menyalurkan usaha jasa keuangan secara simpan pinjam.

Pada tanggal 15 Juni 1974, Perkumpulan Himpunan Saudara secara formal legal dibubarkan dan pada saat bersamaan itu pula didirikan Bank Tabungan Himpunan Saudara (HS) 1906. Pada tahun 1992 Bank Tabungan Himpunan Saudara (HS) 1906 berubah menjadi Bank Himpunan Saudara 1906.

Sejak tahun 2006, Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk mengubah nama panggilan / *call name* menjadi BANK SAUDARA dan diikuti dengan perubahan logo perusahaan. Pada tanggal 15 Desember 2006, Bank Saudara melakukan penawaran saham perdana perseroan kepada masyarakat (*Initial Public Offering*) dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan serta menjadi perusahaan terbuka dan dimiliki oleh publik.

Gambar 1.1
Logo Bank Saudara



Sumber : www.banksaudara.com [November 2011]

1.1.2 Bank Capital Indonesia Tbk

Bank Capital Indonesia, Tbk yang dahulu bernama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia dan didirikan pada tanggal 20 April 1989 merupakan bank campuran (*joint venture*) antara Credit Lyonnais dengan PT Bank Internasional Indonesia, Tbk Jakarta.

Industri perbankan yang kembali menggeliat di Indonesia menjadi momentum bagi Bank Capital untuk memperkuat pertumbuhannya. Sejak 4 Oktober 2007 Bank Capital telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi Bank Publik.

Gambar 1.2

Logo Bank Capital Indonesia, Tbk



Sumber: www.bankcapital.co.id [November 2011]

1.1.3 Bank Ekonomi Raharja Tbk

Bank Ekonomi Raharja, Tbk didirikan pada tanggal 8 Maret 1990, Bank Ekonomi dinyatakan oleh Bank Indonesia sebagai bank yang sehat selama 24 bulan berturut-turut sejak pembukaan dan tetap bertahap hingga saat ini.

Sebagai salah satu strategi pengembangan bisnisnya, per efektif tanggal 28 Desember 2007 Bank Ekonomi Raharja telah berstatus sebagai perusahaan terbuka dan pada tanggal 2008 telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Gambar 1.3

Logo Bank Ekonomi Raharja ,Tbk



Sumber: www.bankekonomi.co.id [November 2011]

1.1.4 Bank Windu Kentjana Internasional Tbk

PT Bank Multicor Tbk, pada awalnya dikenal dengan nama PT Multinational Finance Corporation adalah sebuah lembaga keuangan yang didirikan pada tanggal 2 April 1974. Bank kemudian berkembang menjadi PT Multicor Bank. Sejak Awal tahun 2007, PT Bank Multicor mulai mempersiapkan menjadi Perusahaan Terbuka dan efektif pada 3 Juli 2007 sahamnya telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bank Windu merupakan bank hasil penggabungan (merger) dengan meleburkan PT Bank Windu Kentjana ke dalam PT Bank Multicor. Tbk.

Gambar 1.4

Logo Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk



Sumber: www.bankwindu.com [November 2011]

1.2 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan memiliki berbagai alternatif sumber pendanaan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Hal ini didukung

pendapat Riyanto (2007:209) yang menyatakan bahwa sumber penawaran modal ditinjau dari asalnya pada dasarnya dibedakan dalam sumber *intern (internal source)* dan sumber *extern (external source)*. Alternatif pendanaan dari dalam perusahaan umumnya berupa laba yang ditahan perusahaan. Beberapa perusahaan lebih mengutamakan alternatif pendanaannya dengan mengutamakan sumber dari dalam perusahaan. Tetapi seiring kebutuhan perusahaan yang semakin banyak, perusahaan harus menjalankan aktivitasnya dengan alternatif pendanaan dari luar perusahaan. Alternatif pendanaan dari luar perusahaan dapat berasal dari kreditur berupa hutang maupun pendanaan yang bersifat penyertaan dalam bentuk saham. Pendanaan melalui mekanisme penyertaan ini umumnya dilakukan dengan menjual sahamnya kepada masyarakat atau dikenal dengan *go public*. Gumanti dalam Setiawan (2007:22) mengemukakan bila perusahaan menjadi lebih besar dan semakin membutuhkan modal untuk memenuhi peningkatan operasionalnya, maka menjual saham merupakan salah satu pilihannya. Bagi perusahaan yang melaksanakan *go public*, tambahan dana yang dihimpun dari masyarakat dapat memperkuat struktur permodalannya. Dengan struktur modal yang kuat memungkinkan perusahaan untuk lebih leluasa meningkatkan skala usahanya, serta meningkatkan laba usahanya, yang merupakan tujuan perusahaan.

Perusahaan yang berniat untuk menjual saham kepada investor dapat melakukannya di pasar modal melalui penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering (IPO)*. Peranan pasar modal sebagai alternatif sumber pembiayaan yang menarik. Hal ini didukung oleh pendapat Saragih dan Siswaji dalam Wardani & Fitriani (2010:1) yang menyatakan bahwa peranan pasar modal sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan selalu dianggap menarik oleh perusahaan, hal ini

dikarenakan biaya untuk penerbitan saham jauh lebih terjangkau dibandingkan mencari pinjaman pada bank atau pihak lain.

Pasar modal di Indonesia telah berkembang sangat pesat, perkembangannya ditandai dengan melonjaknya jumlah saham yang ditransaksikan dan semakin tingginya volume perdagangan saham. Hal tersebut dapat dilihat dari mulai dibentuknya pasar modal Indonesia pada tahun 1977 dengan jumlah perusahaan yang *go public* sampai tahun 1988 hanya ada 24 perusahaan, setelah dikeluarkan pakta 1988 pasar kembali bergairah sehingga perusahaan yang *go public* menjadi 63 perusahaan pada tahun 1989. Perkembangan pasar modal terus membaik sampai akhir tahun 1996 dan jumlah perusahaan yang *go public* mencapai 253 perusahaan (Purwantoro dalam Yulianto, 2007:1). Hingga akhir tahun 2011, perusahaan *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tetap mengalami peningkatan yaitu sejumlah 434 perusahaan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan *go public* yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi daya tarik tersendiri bagi perusahaan untuk mendapatkan penambahan sumber pendanaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyaknya perusahaan yang mulai melirik *go public* sebagai alternatif sumber pembiayaan.

Perusahaan publik harus memenuhi kewajiban akan keterbukaan informasi baik sebelum maupun sesudah *go public*. Masyarakat, khususnya kalangan pemodal mengharapkan agar setiap perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik dapat meningkatkan kinerjanya. Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan yang pada umumnya terdiri dari neraca dan laporan laba/rugi. Neraca menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan hasil usaha

selama periode akuntansi. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan suatu perusahaan dengan aktivitas suatu perusahaan. Menurut Farid dan Siswanto (Fahmi, 2011: 22) mengemukakan bahwa “Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.”

Alat ukur yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan diantaranya adalah analisis rasio, *Market Value Added (MVA)*, *Economic Value Added (EVA)* dan *Balance Score Card* analisis *Capital Asset, Management, Equity, and Liquidity (CAMEL)* dan *Du Pont System* (Warsono, 2003 : 24 dalam Anugrahani, 2007 : 3). Selain itu analisis laporan keuangan mampu menyajikan indikator-indikator yang penting dari kondisi keuangan perusahaan. *Du Pont* analisis merupakan suatu metode untuk menganalisis profitabilitas (tingkat keuntungan), *Return On Equity (ROE)* perusahaan, laba atas penjualan (*Net Profit Margin / NPM*), *Asset Turnover*, *Asset Leverage (Equity Multiplier)*, dan *Return on Investment* . (Sugiono, Arief, 2009 : 86)

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan tersebut adalah *Du Pont System*. Analisis *Du Pont System* ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh pendapat Listiadi (2007:5) menyatakan bahwa *Du Pont* merupakan rasio yang mengukur efektivitas keseluruhan meliputi rasio aktivitas dan margin laba atas penjualan, selain itu *Du Pont* mengukur tingkat profitabilitas, rasio *leverage* dan rasio efisiensi digabungkan untuk mendapatkan ROI dan ROE. Tujuan analisis ini digunakan untuk

mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. Secara keseluruhan, analisis *Du Pont system* menggambarkan tingkat pengembalian ekuitas, dan hubungan antara marjin laba bersih, perputaran aktiva dan rasio hutang.

Penelitian dilakukan di sektor perbankan, karena persyaratan yang harus dipenuhi oleh Bank untuk melakukan *go public* relatif lebih ketat dibanding industri lain. Karena bank tersebut harus tersebut harus mendapat rekomendasi dari Bank Indonesia yang menyatakan bahwa bank yang bersangkutan layak *go public*. Sektor perbankan termasuk salah satu sektor industri yang memiliki peluang sangat positif untuk kestabilan makro ekonomi di Indonesia. Bank juga merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Peranan bank menjadi sangat strategis karena dengan demikian bank berperan untuk menggali sumber-sumber pendanaan yang ada dalam masyarakat dan menyalurkannya untuk kepentingan usaha yang produktif. Sehingga bank sekaligus berperan sebagai penggerak perekonomian masyarakat itu sendiri. Periode penelitian dilakukan pada tahun 2006-2010 dari laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena peneliti ingin memberikan hasil penelitian yang terbaru dan *up to date* dan dapat mengetahui fluktuasi atau pergerakan dari kinerja keuangan bank yang dijadikan objek penelitian. Objek penelitian yang dipilih juga harus mempunyai laporan keuangan yang lengkap yakni dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah melakukan *go public*.

Berdasarkan latar belakang tersebut pertumbuhan transaksi *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) memang mengalami pertumbuhan

yang cukup signifikan. Berarti dengan kata lain minat investor untuk membeli saham perusahaan yang baru melakukan IPO / *go public* juga mengalami peningkatan. Tetapi dalam kenyataannya tidak semua perusahaan yang melakukan IPO mengalami peningkatan kinerja setelah melakukan *go public*. Seperti hasil penelitian Rizani 2003 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sesudah *go public* tidak lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum *go public* atau tidak ada perbedaan kinerja keuangan dengan sebelum *go public*, namun temuan penelitian Yuliana (2006) menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan mengalami peningkatan (Purnamasari, 2007). Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan hasil perbedaan kinerja keuangan yang bervariasi. Oleh karena hal tersebut di atas, maka penulis memberi judul penelitian ini “**Analisis Penyebab Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public Dengan Menggunakan Metode Du Pont (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010)**”.

1.3 Perumusan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, yang akan dibahas dalam penelitian, antara lain:

1. Bagaimana kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah *go public*?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah *go public* dengan menggunakan metode *Dupont System*? Apakah penyebab perbedaan kinerja keuangan tersebut?
3. Apakah pelaksanaan *go public* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah *go public*.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah *go public* dengan menggunakan metode *Dupont System*, dan untuk mengetahui apakah penyebab perbedaan kinerja keuangan tersebut.
3. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan *go public* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, diantaranya :

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi dan menjadi sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan analisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.
2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi para investor maupun calon investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan yang melakukan *go public*

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan dengan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami materi yang terdapat dalam usulan skripsi, maka penulisan usulan skripsi disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan secara singkat tinjauan objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang berisi rangkuman teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Selain itu dijelaskan jenis penelitian, variabel operasional penelitian, tahapan penelitian, metode pengambilan sampel, jenis data yang digunakan beserta sumbernya, teknik

pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk menganalisa hasil pengujian sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan yang diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian. Serta mengenai cara pengumpulan dan pengelolaan data dan analisis data yang telah melalui proses pengolahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan menyajikan saran atau rekomendasi berdasarkan hasil dari penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Analisis Penyebab Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public Dengan Menggunakan Metode Du Pont (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010)”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, nilai ROE tertinggi dimiliki oleh rata-rata kinerja keuangan Bank Saudara sesudah *go public*, nilai terendah dimiliki oleh rata-rata kinerja keuangan Bank Windu sesudah *go public* dan nilai ROE keseluruhan sampel penelitian sebesar 10,4%, berarti rata-rata dari sampel penelitian mampu memberikan pengembalian (*return*) terhadap modal yang telah ditanamkan oleh investor sebesar 10,4%. Pada penelitian ini nilai ROE keseluruhan sampel penelitian belum termasuk dalam kategori baik, karena nilai ROE yang baik adalah dua kali lipat nilai suku bunga Indonesia. Kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* menggunakan metode *dupont system* menunjukkan hasil yang berbeda antara sebelum dan sesudah *go public* secara keseluruhan bank yang diteliti.
Kinerja Bank Saudara sesudah *go public* menunjukkan hasil yang positif, hal ini dikarenakan adanya tambahan modal dari proses *go public*.
2. Perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.
Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan pengujian hipotesis komparatif antara dua kelompok data yakni kinerja

keuangan sebelum dan setelah *go Public*, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dengan kinerja keuangan sesudah *go public* dengan menggunakan *dupont system*, namun tidak signifikan terbukti dengan hasil *paired t-test* ($p\text{ value} > 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan, namun tidak signifikan). Hal ini terjadi karena pada dasarnya pelaksanaan *go public* bertujuan untuk menambah modal bank. Dengan adanya tambahan modal itu perusahaan mempunyai peluang untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Tetapi bank belum memanfaatkan aset yang dimiliki secara maksimal, kurangnya investasi yang berguna untuk memudahkan nasabah seperti kemudahan sistemnya, sehingga daya tarik nasabah kurang mengakibatkan pendapatan operasional juga ikut belum terjadi lonjakan signifikan. Selain itu penggunaan *equity multiplier* yang terlalu tinggi pada beberapa bank mengakibatkan hasil *return on equity* juga menurun.

3. Pelaksanaan *go public* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian rata-rata ROE sampel penelitian terjadi peningkatan ROE secara tajam, seperti pada Bank SaudaraTATO yang dimiliki sesudah *go public* meningkat dari sebelum *go public*. Serta penambahan aset yang dilakukan dapat meningkatkan penjualan (*operating income*), laba operasional dan penggunaan *equity multiplier* yang tidak terlalu tinggi dapat meningkatkan ROE secara tajam. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai mean sesudah *go public* lebih besar dibandingkan dengan sebelum *go public* ($0,104 > 0,092$).

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan yang melakukan *go public* untuk meningkatkan kinerja keuangan bisa dilakukan dengan memperbesar *profit margin* seperti efisiensi produksi atau diberbagai sektor pengeluaran yang dianggap pemborosan. Selain itu mengalokasikan dana secara efisien dan efektif kearah investasi yang memiliki *profit* tinggi, seperti penambahan fasilitas kemudahan untuk nasabah.
2. Bagi calon investor sebelum melakukan investasi lebih baik membaca prospektus, laporan keuangan dan informasi-informasi lain dengan teliti dari perusahaan perbankan yang saham-sahamnya sedang dipertimbangkan untuk dibeli. Sedangkan untuk investor, perlu mengingat dan memperhatikan bahwa kinerja keuangan dapat berubah setiap waktu (tiba-tiba). Oleh karena itu, investor harus selalu mengikuti perkembangannya.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar hasil penelitian bisa mendapatkan pengaruh yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan setelah *go public*, maka sebaiknya menambah obyek penelitian yang dijadikan sampel, dan memperpanjang rentang waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Anoraga, Pandji & Pakarti, Piji.(2008). *Pengantar Pasar Modal*, Cetakan Ketiga, Rineka Cipta, Jakarta.
- Antonia, & Hasnawati, Sri. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan BUMN Sebelum dan Sesudah Privatisasi di Indonesia*, 4(2), 125-140. Database Jurnal Ilmiah Indonesia.
- Anugrahani, Evida.(2007).*Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. Universitas Muhammadiyah Malang : tidak diterbitkan
- Arifin, Johar.(2007).*Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan Berbasis Komputer*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Bistrova, Julia., & Lace, Natalja.(2011).*Corporate Financial Strength Sustainability Post IPO: Evidence from Baltic Equity Market*, 16(1), 1082-1088. Retrieved from Kaunas University of Technology.
- Boedhi, S., & Lidharta, P.K. (2011). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, 1(1), 62-73. STIE Indonesia Kayu Tangi Banjarmasin
- Carl B, McGowan. Andrew R, Stambaugh., & Zunaidah Sulong. (2011).*Financial Analysis of Bank Al Bilal*, 10(3), 9-16. Retrieved from The Clute Institute: International Business & Economic Research Journal.

- Chaerunnisa, Eka. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi dengan Menggunakan Metode Dupont System untuk Mengukur Kinerja Perusahaan Periode (2004-2008)*. Skripsi pada Institut Manajemen Telkom Bandung : tidak diterbitkan
- Dahlan, M.Sopiydin.(2009). *Statistik untuk Kedokteran&Kesehatan*, Salemba Medika,Jakarta.
- Fahmi, Irfan.(2011). *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan Kesatu, Alfabeta, Bandung.
- Ghazali, Imam.(2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Cetakan Kelima, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghosh, Saurabh.(2006). *The Post Offering Performance of IPOs from The Banking Industry*. 89-94. Retrieved from Indira Gandhi Institute of Development Research
- Hanafi, Mamduh M. & Halim, Abdul.(2009). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh M.(2008) *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Hidayat, Hikmawan.(2007). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public yang Terdaftar pada Bursa Efek Jakarta*. Skripsi pada Universitas Negeri Semarang: Docstoc
- Kasmir.(2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama, Cetakan Keempat, RajaGrafindo Persada,Jakarta.

- Keown, J. *et al.* (2008). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Edisi Kesepuluh, Jilid 1., PT Indeks, Indonesia
- Listiadi, Agung. (2007). *Analisis Keuangan Sistem Du Pont Sebagai Alat pengukur Profitabilitas*, 8(1), 1-8. Database Jurnal Ilmiah Indonesia.
- Marliani, Evi. (2010). *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Go Public*. Skripsi pada Universitas Widyatama Bandung: dspace widyatama.
- Munawir, H.S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Kelima belas, Liberty, Yogyakarta.
- Paskolo, Eventus Oloan. (2008). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Pembangunan Jaya Ancol Sebelum dan Sesudah Go Public dengan Menggunakan Return On Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA) Periode (2002-2006)*. Skripsi pada Universitas Padjajaran Jurusan Ekonomi : tidak diterbitkan
- Purnamasari, Y. (2007). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Dupont pada Perusahaan Manufaktur Sebelum dan Sesudah Go Public*. Universitas Negeri Malang
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Cetakan Ketujuh, Alfabeta, Bandung.
- Rindawati, Ema. (2007). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*. Universitas Islam Indonesia
- Riyanto, B. (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Cetakan Kesembilan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

- S. Vanitha. & M. Selvam. (2007). *Financial Performance of Indian Manufacturing Companies During Pre and Post Merger*, 12(1), 7-35. International Research Journal of Finance and Economics.
- Sarwono, Jonathan. (2009). *Statistik itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputerisasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, Edisi 1, Andi Offset, Jakarta.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Setiawan, Indrianto. (2007). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO)*. Tesis pada Universitas Diponegoro Semarang : tidak diterbitkan
- Sugiono, Arief. (2009). *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, Cetakan ke-16, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ke-14, Alfabeta, Bandung.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*, Edisi Baru, Cetakan Ke-10, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Umar, Husein. (2009). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Kedua, RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Wardani, S., & Fitriati, R. (2010). *Analisis Komparasi Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Saham Perdana*, 17(2), 90-100. Pusat Kajian Ilmu Administrasi

Wijaya, Toni. (2009). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Cetakan Pertama, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.

Yulianto, Fredi. (2007). *Analisis Pengaruh Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sumber Internet:

<http://dspace.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1427/>

(diakses 7 desember 2011)

<http://www.idx.co.id/Home/Information/ForCompany/ProcessOfGoingPublic/tabid/176/language/id-ID/Default.aspx> (panduan *go public* diakses 1 desember 2011)

<http://www.docstoc.com/docs/21513817/ANALISIS-KINERJA-KEUANGAN-PERUSAHAAN-SEBELUM-DAN-SESUDAH-GO-PUBLIC> (diakses 7 Desember 2011)

http://www.eurojournals.com/irjfe_12_01.pdf (diakses 10 Desember 2011)

<http://www.ktu.lt/lt/mokslas/zurnalai/ekovad/16/1822-6515-2011-1082.pdf> (diakses 28 November 2011)

<http://female.kompas.com/read/2010/10/11/14535722/simak.jurus.memilih.saham> [terakhir akses 29 maret 2012]

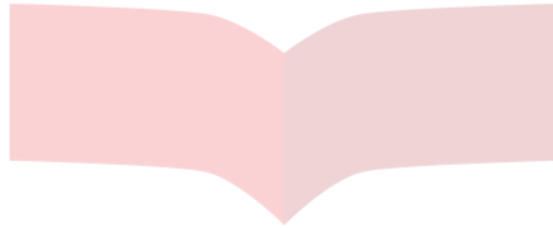
www.bi.go.id (diakses 16 November 2011)

www.banksaudara.com (diakses 16 November 2011)

www.bankcapital.com (diakses 16 November 2011)

www.bankekonomi.com (diakses 16 November 2011)

www.bankwindu.com (diakses 16 November 2011)



132
Telkom
University